

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terbatas pada ruang lingkup penelitian dapat di simpulkan hal hal sebagai berikut:

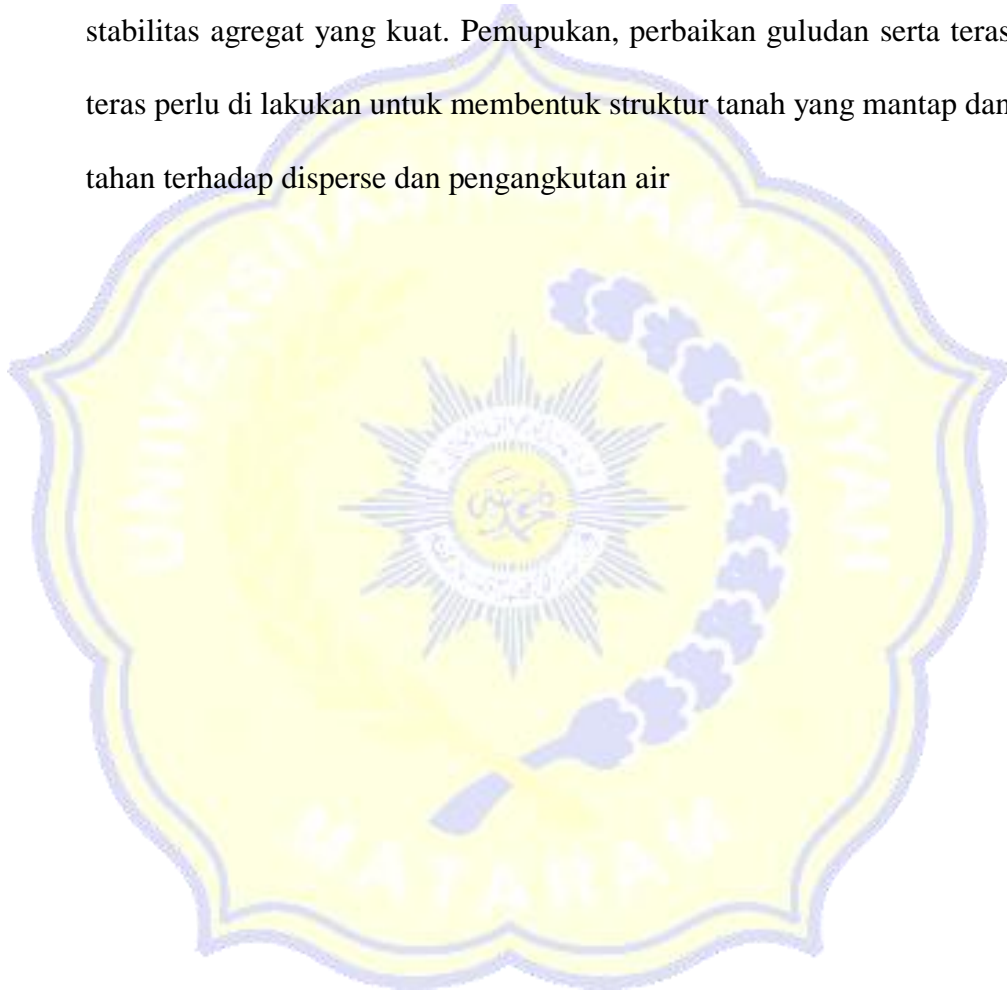
1. Tingkat erodibilitas tanah di Desa Kelebu Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah pada satuan lahan semuanya berkisar antara 29,30 sampai dengan 58,80.
2. Tingginya erodibilitas tanah di Desa Kelebu Kecamatan Praya Tengah pada satuan lahan pada lereng atas A11 dengan nilai erodibilitas 58,80 dan lereng bawah A12 lereng bawah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat di kemukakan saran saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya lahan di Desa Kelebu Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah lahan yang mempunyai tingkat erodibilitas tinggi ditanami dengan tanaman yang berdaun lebar dan beranting banyak sehingga dapat mengurangi erosi.
2. Sebaiknya lahan di Desa Kelebu Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang mempunyai erodibilitas agak tinggi dapat dicegah dengan pemupukan dan pemberian serasah. Sehingga akan memperbaiki tekstur tanah untuk pertaniannya.

3. Satuan lahan yang mempunyai erodibilitas rendah dapat di cegah dengan cara pemupukan dan pengolahan tanah yang baik. Daerah yang di gunakan untuk persawahan dalam pengelolaan tanahnya perlu di perhatikan dengan baik dan perlu di lakukan pemupukan agar tercipta stabilitas agregat yang kuat. Pemupukan, perbaikan guludan serta teras teras perlu di lakukan untuk membentuk struktur tanah yang mantap dan tahan terhadap disperse dan pengangkutan air



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Riyanto, 2005. *Kajian Erodibilitas Tanah di Daerah Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi S-1. Surakarta: Fakultas Geografi UMS
- Ananta Kusuma Seta, 1978. *Konservasi sumberdaya Tanah dan Air*. Jakarta: Kalam Mulia
- Arsyad, S., 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press
- Asdak, C. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bumi Karya Konsultant, Cv. 2012. *Penelitian daerah Pengaliran Sungai Way Sulah Kabupaten Lampung Selatan*. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan.
- FAO, 1976. *A Framework for Land Evaluation*. New York: Ro
- Gregory, K.J. dan D.E. Walling. 1979. *Drainage basin Form and Process. A Geomorphological Approach*. Edward Arnold, London. 458 pp.
- Jamulya dan Suratman Woro, 1983. *Pengantar Geografi Tanah. Diktat Kuliah. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM Muhammad Tri.A, 2000. Erodibilitas Tanah di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah. Skripsi S-1*. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- Julien, P.Y. 1995. *Erosion and Sedimentation*. Cambridge University Press. N.Y.
- Karya Cipta Utama, Cv. 2002. *Penelitian Daerah Tangkapan Hujan Waduk Way Jepara dan Neraca Air pada Daerah Irigasi Way Jepara*. Balitbang Propinsi Lampung.
- Merligon. 2010. *Erodibilitas Tanah di Sub-DAS Saradan Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Mueller-Dombois dan H. Ellenberg. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. John Wiley and Sons. New York.
- Permen No. 32 Tahun 2009. *Tentang Tata cara penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTkRHL-DAS)*

- Priatna, S.J. 2001. *Indeks Erodibilitas dan Potensi Erosi pada Areal Perkebunan Kopi Rakyat Dengan Umur dan Lereng yang Berbeda*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia 3 (2): 84-88.
- Purwantara, S dan Nursa'ban, M. 2012. *Pengukuran Tingkat Bahaya Bencana Erosi di Kecamatan Kokap*. Geomedia 10 (1): 111-128
- Riquier. J. 1977. *Philosophy of the world assessment of soil degradation and items for discussion*. In *Food and Agriculture Organization Assessing Soil Degradation. Soils Bulletin. Food and Agriculture Organization*. Rome. Italy. pp. 36-38.
- Robinson, A.R. 1979. *Sedimen Yield as a Function of Upstream Erosion*. SSSA Special Publ. No. 8: 7-16.
- Sunardi, 1985. *Dasar-Dasar Pemikiran Klasifikasi Bentuklahan*. Diktat Kuliah. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM
- Sitanala Arsyad, 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press
- Thornbury, 1954. *Principle of Geomorphology*. New York: John Willy & Sons Inc.
- Van Zuidam, 1979. *Terain Analysis and Classification Aerial Photograph. A Geomorphological Approach*. Netherlands: ITC
- Wischmeier, W.H., dan D.D. Smith. 1978. *Predicting Rainfall Erosion Losses A Guide to Conservation Planning*. USDA Agric, Handb. No 537. 58 pp.
- Zhang, K., Shuangcai, L., dan Wenying, P. 2002. *Erodibility of Agricultural Soils in the Loess Plateau of China*. Prosiding 12th ISCO Conference Beijing 2002: 551-558

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Tekstur Tanah

a. Pasir

Pasir					
Perlakuan	I	II	III	Rerata	SEM
A11	14,67	14,67	14,67	14,67	0
A12	17,33	17,33	17,33	17,33	0
B12	17,33	17,33	17,33	17,33	0
B12	20,00	20,00	20,00	20,00	0
C11	17,33	17,33	17,33	17,33	0
C12	17,33	17,33	17,33	17,33	0

b. Liat

Liat					
Perlakuan	I	II	III	Rerata	SEM
A11	80,60	80,60	80,60	80,60	0
A12	72,80	72,80	72,80	72,80	0
B12	75,40	75,40	75,40	75,40	0
B12	78,00	78,00	78,00	78,00	0
C11	75,40	75,40	75,40	75,40	0
C12	72,80	72,70	72,80	72,77	0,03

c. Debu

Debu					
Perlakuan	I	II	III	Rerata	SEM
A11	4,730	4,730	4,730	4,730	0
A12	9,870	9,870	9,870	9,870	0
B12	7,270	7,270	7,270	7,270	0
B12	2,000	2,000	2,000	2,000	0
C11	7,270	7,270	7,270	7,270	0
C12	9,830	9,830	9,830	9,830	0

Lampiran 2 Nilai Kelas Struktur Tanah

d. Nilai Kelas Struktur Tanah

nilai kelas struktur					
Perlakuan	I	II	III	Rerata	SEM
A11	4,00	4,00	4,00	4,00	0,00
A12	3,00	3,00	4,00	3,33	0,33
B12	4,00	4,00	4,00	4,00	0,00
B12	4,00	3,00	3,00	3,33	0,33
C11	4,00	4,00	4,00	4,00	0,00
C12	4,00	4,00	4,00	4,00	0,00

Kelas struktur tanah untuk menentukan K (Utomo, 1987)

Kelas	Ukuran	Nama
1	<1	Granuler sangat halus
2	1-2	Granuler halus
3	>2-5	Granuler sedang-kasar
4	>5	Massif, kubus, lempeng

e. Permeabilitas

Permeabilitas					
Perlakuan	I	II	III	Rerata	SEM
A11	1,716	1,573	1,969	1,753	0,116
A12	1,441	3,146	2,53	2,372	0,498
B11	0,847	1,683	1,023	1,184	0,254
B12	2,596	1,782	2,772	2,383	0,305
C11	0,66	1,188	0,792	0,880	0,159
C12	1,309	0,385	1,265	0,986	0,301

KELAS	PERMEABILITAS (cm/jam)
Sangat Lambat	<0,125
Lambat	0,125 – 0,500
Agak lambat	0,500 – 2,000
Sedang	2,000 – 6,250
Agak cepat	6,250 – 12,500
Cepat	12,500 – 25,000
Sangat cepat	>25,000

f. Bahan organik.

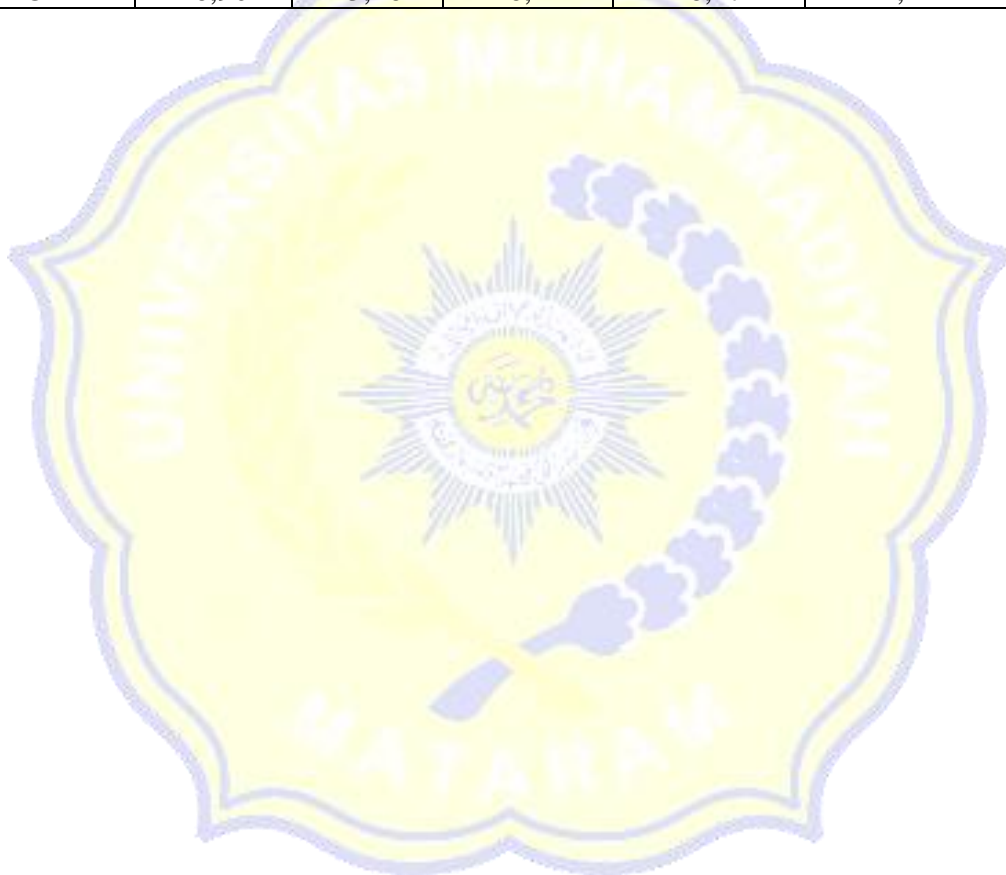
bahan organik					
Perlakuan	I	II	III	Rerata	SEM
A11	2,14	2,10	4,52	2,92	0,80
A12	4,17	1,97	6,14	4,09	1,20
B12	4,02	2,19	6,09	4,10	1,13
B12	2,38	3,14	1,95	2,49	0,35
C11	5,95	3,12	2,69	3,92	1,02
C12	1,10	6,64	1,60	3,11	1,77

Tabel Kelas permeabilitas tanah untuk menentukan K (Utomo, 1987)

Kelas	Kecepatan cm/jam	PERMEABILITAS (cm/jam)
1	> 12,5	Cepat
2	6,250 – 12,5	Agak cepat
3	2,000 – 6,25	Sedang
4	0,500 – 2,00	Agak lambat
5	0,125 – 0,50	Lambat
6	< 0,50	Sangat Lambat

Lampiran 3 Analisis Nilai Erodibilitas

Erodibilitas					
perlakuan	I	II	III	Rerata	SEM
A11	32,22	13,29	13,29	58,80	6,31
A12	12,86	11,32	12,18	36,36	0,45
B12	8,80	11,49	14,56	34,85	1,66
B12	13,34	5,57	10,39	29,30	2,26
C11	8,93	10,89	11,77	31,59	0,84
C12	16,90	13,26	16,11	46,27	1,11



Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Titik A1



Pengambilan Sampel Terusik



Titik A2



Titik A3



Pengambilan Sampel Tak Terusik